

Schroder Dana Istimewa

Semua data menunjukkan posisi per 31 Agustus 2022, kecuali dinyatakan berbeda.

Kategori : Reksa Dana Saham

Tanggal Efektif	21 Desember 2004
Nomor Pernyataan Efektif	S-3798/PM/2004
Tanggal Emisi	27 Desember 2004
Mata Uang	Rupiah
Harga Unit (NAB per Unit)	IDR 6,801.6
Dana Kelolaan	IDR 822.92 miliar
Minimum Investasi Awal	IDR 10.000 *
Unit Penyerahan Yang Ditawarkan	1 Milyar Unit Penyerahan
Periode Valuasi	Harian
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1,00%
Biaya Pengalihan	Maks. 1,50%
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2,50% per tahun
Imbalan Jasa Agen Penjual	Maks. 2,00% per tahun
Bank Kustodian	HSBC, Cabang Jakarta
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Kode ISIN	IDN000000304
Faktor Risiko Utama	Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyerahan. Risiko Likuiditas. Risiko Pembubaran dan Likuidasi.
Risiko Rendah	Potensi Hasil Investasi Lebih Rendah
Risiko Tinggi	Potensi Hasil Investasi Lebih Tinggi
Tingkat Risiko	
Rendah Sedang Tinggi	
1 2 3 4	
Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham	

Tentang Schroders

PT Schroder Investment Management Indonesia ("PT SIMI") adalah perusahaan Manajer Investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Grup Schroders yang berpusat di Inggris dan telah berdiri sejak tahun 1804. Grup Schroders merupakan perusahaan terkemuka di dunia dengan pengalaman di bidang manajemen investasi sejak tahun 1926 dan telah mengelola dana sebesar USD 939.2 milyar (per Juni 2022). PT SIMI sendiri telah mengelola dana sebesar IDR 66.61 triliun (per Agustus 2022) untuk klien-klien ritel maupun institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga sosial. PTSIMI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan BAPEPAM no. KEP-04/PM/MI/1997.

Tujuan Investasi

Schroder Dana Istimewa bertujuan untuk memberikan keuntungan modal dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal Indonesia, termasuk memanfaatkan peluang untuk berinvestasi ke dalam perusahaan-perusahaan berkapitalisasi kecil.

Untuk mencapai tujuan investasinya, dana kelolaan Schroder Dana Istimewa akan diinvestasikan pada saham-saham yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang menarik melalui proses pemilihan saham yang disiplin dengan penempatan yang signifikan pada saham-saham berkapitalisasi kecil (small caps stocks). Dengan strategi pengelolaan secara aktif terhadap portofolio sahamnya, Schroder Dana Istimewa akan memiliki tracking error** relatif tinggi terhadap tolok ukurnya.

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas [^]: 80% - 100%
Pasar Uang: 0% - 20%
[^] minimum 25% dari total portofolio dapat diinvestasikan pada perusahaan-perusahaan berkapitalisasi pasar kecil.

Komposisi Aset

Efek Bersifat Ekuitas: 95.28%
Pasar Uang: 4.72%

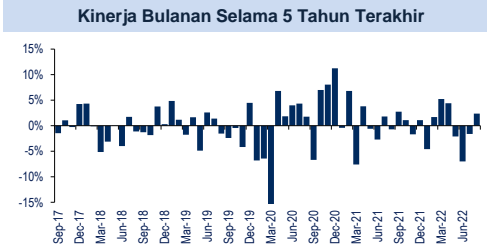
Saham Dengan Bobot Terbesar

(Berdasarkan Urutan Abjad)

BCA (Equity)	Mayora (Equity)
Bank Mandiri (Equity)	Merdeka CG (Equity)
BFI Finance (Equity)	Mitra Adiperkasa (Equity)
Bukalapak (Equity)	Mitra Keluarga (Equity)
Japfa Comfeed (Equity)	XL Axiata (Equity)

Kinerja Investasi

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Schroder Dana Istimewa	2.35%	-6.34%	0.71%	-2.27%	0.90%	-3.10%	-3.56%	580.16%
Tolok Ukur ***	2.84%	-2.82%	6.96%	5.81%	15.70%	19.85%	18.78%	467.00%
Kinerja bulanan tertinggi:	19.09% (Jul-09)							
Kinerja bulanan terendah :	-29.54% (Oct-08)							



Sumber: Schroders.

Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (d/hPT Bank Ekonomi Raharja) beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi OJK.

INFORMASI LEBIH LENGKAP DAPAT DILIHAT DI PROSPEKTUS YANG DAPAT DI AKSES DI WWW.SCHRODERS.CO.ID

* tidak berlaku bila pembelian dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana.

** Tracking error menunjukkan deviasi kinerja Reksa Dana terhadap tolok ukur yang digunakan.

*** Mulai Feb-2019, tolok ukur yang digunakan adalah indeks IDX SMC Liquid. Dari Jan-16 sampai dengan Jan-19, tolok ukur adalah 50% IHSG + 50% MSCI SMID Growth Index. Untuk periode sebelumnya, tolok yang digunakan adalah 100% IHSG.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DITERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN.

REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT SIMI) dan bank berizin sebagai Manajer Investasi dan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diawasi oleh OJK. Dokumen ini disiapkan oleh PT SIMI hanya sebagai informasi ringkas produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku dan tidak dapat dimisalkan sebagai satu-satunya alat penawaran penjualan oleh APERD atau permohonan pembelian. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Calon pemegang Unit Penyerahan tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung. Dari waktu ke waktu, PT SIMI, perusahaan afiliasinya, dan para pegawainya mungkin memiliki kepentingan terhadap setiap transaksi efek dan instrumen investasi yang disebutkan dalam dokumen ini. Demikian pula, PT SIMI atau perusahaan afiliasinya mungkin menyediakan layanan untuk, atau menghargakan bisnis dari, setiap perusahaan yang disebutkan di dalam dokumen ini. Harga Unit Penyerahan mungkin mengalami kenaikan ataupun penurunan dan tidak ada jaminan atas kerugian yang mungkin timbul dari investasi pada Reksa Dana ini. APERD tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus Reksa Dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan melanggar hukum.